

**PERSEPSI PENGURUS ASOSIASI PSSI KABUPATEN
TERHADAP TUGAS MASING-MASING
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**OLEH
ARIF FERNANDO
NIM. 1104763**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap
Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Arif Fernando
Nim/BP : 1104763/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

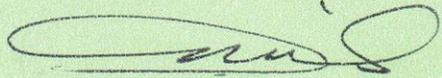
Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

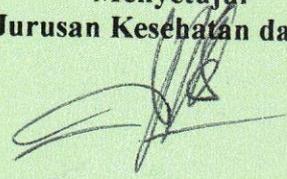
Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP. 19580816 198603 1 004


Drs. Hanif Badri, M.Pd
NIP. 19590602 198503 1 003

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi


Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap
Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman

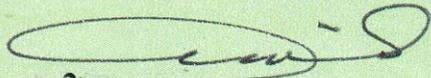
Nama : Arif Fernando
Nim/BP : 1104763/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

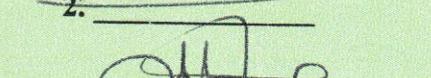
Padang , Agustus 2017

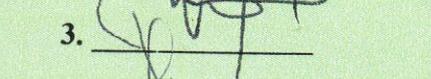
Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Hanif Badri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Apri Agus, M.Pd
4. Anggota : Drs. Abu Bakar, M.Si
5. Anggota : Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd

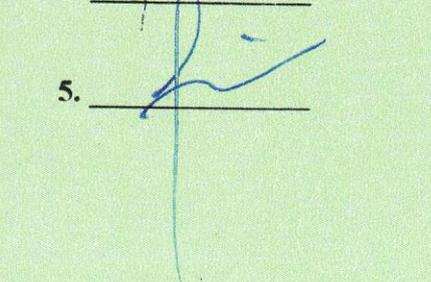
Tanda Tangan

1. _____


2. _____


3. _____


4. _____


5. _____


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten Terhadap Tugas Masing-Masing Di Kabupaten Padang Pariaman”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



Arif Fernando
NIM. 1104763/2011

ABSTRAK

Arif Fernando (2017): Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman

This study aims to determine the perceptions of the association of PSSI Association of the District to their respective duties in Padang Paarian District. The results of the observations showed that their perception of the tasks they perform as soccer organizations in Padang Pariaman District is classified as less satisfactory. It can be seen from each of them yng not yet understand correctly with duty and function which they must run on each committee which led lead. They argue that the stewardship they run is in line with the Statute of PSSI. But in fact this is still far from what is expected by the wider community, especially those who dabbled in the world of football.

This type of research is descriptive qualitative. The population in this study is PSSI Association Padang Pariaman Association. Samples were taken with porposive sampling technique. The data in this research is primary, because in this research the researcher collects the data directly by giving direct question to 11 elected committee to be the sample, that is Chairman, Secretary and each chairman of the committee. Data on the perception of the board of analysis researchers using triangulation.

Based on the results of research that researchers have done, researchers found that each chairman of each committee still can not perform their duties properly. Therefore it is necessary to evaluate and improve the performance of the board.

Keywords: perception, football, PSSI Association District

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **”Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman”**. Tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Penelitian ini Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini siap dilaksanakan.
2. Drs. Hanif badri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini selesai dilaksanakan.
3. Drs. Apri Agus, M.Pd, Drs. Abu Bakar, M.Pd dan Ridho Bahtera, S.Si., M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Skripsi ini selesai dilaksanakan.

4. Dosen staf pengajar pada Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini siap dilaksanakan.
5. Pengurus Asosiasi Kabupaten (ASKAB) Padang Pariaman yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis
6. Karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Skripsi ini selesai dilaksanakan.
7. Kedua orang tua serta saudara tercinta atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.

Terima kasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Amin-amin ya Rabbal'alamin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Sepakbola.....	7
2. Hakikat Persepsi	10
3. Hakikat Tugas PSSI.....	19
4. Hakikat Organisasi ASKAB.....	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Defeinisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	28
E. Instumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	47
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR RUJUKAN.....	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Wawancara	54
2. Dokumentasi Penelitian	59
3. Surat Ijin Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Di Indonesia, olahraga yang ada dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani saja akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Oleh karena itu, pengembangan dan pembinaan terhadap olahraga-olahraga yang dipertandingkan dilakukan secara terarah dan sistematis. Agar cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan dapat mencapai prestasi maksimal seperti yang diharapkan. Hal serupa juga di jelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB VII Pasal 27 ayat 4 di jelaskan sebagai berikut:

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Untuk meraih suatu prestasi memang tidak mudah. Prestasi olahraga akan terwujud bila adanya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta unsur-unsur yang mendukung dalam pembinaan olahraga. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Syafruddin (2011:54) bahwa :

Prestasi terbaik atlet merupakan hasil dari pembinaan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan yang terprogram dengan baik dan terarah. "Pencapaian prestasi terbaik atlet dipengaruhi oleh: 1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari potensi yang ada pada atlet atau dari orang itu sendiri yang menyangkut kemampuan fisiknya, teknik, taktik, kemampuan-kemampuan mental (psikis) nya. 2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri atlet seperti sarana dan prasarana, pelatih, Pembina, guru olahraga, keluarga, organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

Salah satu olahraga yang mendapatkan pembinaan adalah sepakbola. Sepakbola adalah olahraga yang digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia, mulai dari usia anak-anak sampai usia tua. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan dengan waktu yang terbatas. Walau tujuan dari permainan sepakbola hanya sekedar rekreasi ataupun benar bertanding, kita akan lebih menikmati permainan sepakbola setelah menguasai keterampilan dan strategi yang di butuhkan dalam permainan sepakbola. Pembinaan pada cabang olahraga ini giat dilakukan dengan mengadakan kompetisi-kompetisi sejak usia dini. Pembinaanya dilakukan secara sistematis dan dibawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang merupakan organisasi induk dari cabang olahraga

sepakbola di tanah air. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang merupakan induk organisasi sepakbola Indonesia yang didirikan pada tanggal 19 April tahun 1930. Sejak didirikannya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) ini perkembangan sepakbola di tanah air ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub sepakbola baik sekolah sepakbola (SSB), pusdiklat, instansi dan lain sebagainya.

Pada saat ini permainan sepakbola sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuan teknologi dan zaman sangat banyak mempengaruhi perkembangan sepakbola dan banyak hal yang harus di perhatikan selain fisik dan mental yang baik juga perkembangan sepakbola dalam usia dini juga harus di perhatikan untuk mencari generasi pemain terbaik dan mengharumkan nama bangsa. Peran pemerintah sangat penting disini bagaimana pemerintah menciptakan bibit sepak bola yang baik, pembekalan dari usia dini contoh nya mendirikan SSB sejak usia dini. Menyediakan pelatih yang berlisensi dengan adanya pelatih berlisensi akan menciptakan pemain-pemain yang berkualitas, ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang baik penyediaan lapangan bola standar nasional atau internasional. Pemerintah juga harus menyediakan dana yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas, penunjang serta perlengkapan tim dan lain-lain.

Perkembangan sepakbola yang sangat pesat juga dirasakan di daerah Sumatera Barat terutama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub di Padang Pariaman melakukan pembinaan secara teratur, terarah dan kontiniu. Selain itu telah banyak pula sekolah-sekolah sepakbola yang melakukan pembinaan guna menumbuhkembangkan bakat

para pemain sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman khususnya, dan melahirkan pemain yang berkualitas untuk Sumatera Barat pada umumnya. Persepakbolaan Padang Pariaman juga cukup disegani di Sumatera Barat. Sudah banyak prestasi-prestasi yang ditorehkan Padang Pariaman baik ditingkat Sumatera Barat, tingkat regional Sumatera, bahkan tingkat Nasional. Selain itu Padang Pariaman juga pernah melahirkan pemain-pemain yang berkualitas yang pernah membela Timnas Indonesia di tingkat Umur dan membela tim-im di Liga Super Indonesia. Faktor penting dalam upaya meningkatkan prestasi diantaranya adalah peranan Asosisasi Kabupaten (ASKAB). Dengan adanya suatu program yang baik dalam pembinaan terhadap persepakbolaan, serta kinerja-kinerja dari organisasi yang menaungi klub sepakbola yang da bukan tidak mungkin akan melahirkan pemain yang berkualitas nantinya. Semua itu juga di dukung dengan mekanisme organisasi yang berjalan dengan baik. Suatu organisasi dalam sepakbola khususnya dalam sepakbola Padang Pariaman, harus memiliki kegiatan seperti administrasi, proses latihan, pertandingan, perlengkapan pemain, dan kegiatan lainnya harus dikelola dengan baik pula.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, Pengurus PSSI Asosisasi Kabupaten Padang Pariaman kurang tanggap terhadap olahraga sepakbola. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus dinilai kurang kompeten. Hal ini terlihat bahwa sering kali ketika dibutuhkan para pengurus tidak ada ditempat. Selain itu rata-rata dari pengurus yang massuk kedalam jajaran kepengurusan mereka tidak begitu paham dengan tugas dan kewajiban yang seharusnya mereka jalankan. Kebanyakan dari mereka yang masuk kedalam jajaran kepengurusan hanya untuk menginginkan jabatan saja, bukan untuk

membenahi masalah yang ada, misalnya ketersediaan sarana prasarana, kualitas pemain serta kualitas pelatih dan masih banyak lagi yang lainnya. Pengurus cenderung tidak mengerti bagaimana tugas mereka dalam organisasi demi upaya meningkatkan suatu prestasi khususnya cabang olahraga sepakbola. Yang mereka inginkan hanya agar nama mereka masuk kedalam jajaran kepengurusan. Kemungkinan mereka hanya haus akan suatu jabatan atau hanya untuk kepentingan politik diantara mereka, sehingga tidak mengerti bagaimana seharusnya. Melihat kenyataan diatas, belum terlihat gambaran pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten Padang Pariaman tentang proses pembinaan persepakbolaan Padang Pariaman tentang tugas masing-masing guna meningkatkan prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana “Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Sepakbola Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat di temukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Persepsi pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten
2. Sarana dan prasarana
3. Kualitas pelatih
4. Kualitas pemain
5. Anggaran dana
6. Prestasi tim sepak bola Kabupaten Padang Pariaman

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah ini pada: “Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Bagaimanakah Persepsi Pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten terhadap Tugas Masing-masing di Kabupaten Padang Pariaman”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana sains di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengurus Asosiasi PSSI Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman dalam mengambil kebijakan pembinaan sepak bola.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.